

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul Implementasi Program Desa Cinta Statistik di Kabupaten Situbondo. Latar belakang dilakukannya penelitian ini yaitu pada saat ini masih banyak desa-desa yang berada di Kabupaten Situbondo yang belum memiliki kemampuan untuk mengolah data yang mereka punya serta sistem pencatatan administrasi yang kurang optimal membuat data tidak dapat digunakan dengan baik. metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif kualitatif dengan menggunakan data primer dan data sekunder. penelitian yang digunakan menggunakan teori implementasi kebijakan menurut Merille S. Grindle dengan fokus penelitian keberhasilan suatu implementasi kebijakan dapat diukur dari proses pencapaian outcomes (tercapai atau tidaknya tujuan yang ingin dicapai). Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi program desa cinta statistik di Kabupaten Situbondo masih belum optimal dan berjalan meskipun manfaat sudah dirasakan oleh salah satu desa dalam pembinaan namun untuk desa lainnya masih ditahap sosialisasi karena BPS Kabupaten Situbondo masih terkendala dengan komunikasi dan kemauan desa untuk tetap atau tidak melaksanakan pembinaan.

Kata Kunci : Implementasi, Desa Cinta Statistik, Kabupaten Situbondo

ABSTRACT

This research is entitled “Implementation Desa Cinta Statistik (Implementation of the Statistical Love Village) Program in Situbondo Regency”. The background for conducting this research is that currently there are still many villages in Situbondo Regency that do not yet have the ability to process the data they have and that the administrative recording system is not optimal so that the data cannot be used properly. The method used in this research is descriptive qualitative method using primary data and secondary data. The research used uses policy implementation theory according to Merille S. Grindle with a focus on research. The success of a policy implementation can be measured from the process of achieving outcomes (whether or not the objectives to be achieved are achieved). From the results of the study it can be concluded that the implementation of the statistical love village program in Situbondo Regency is still not optimal and running even though the benefits have been felt by one of the villages in the coaching but for other villages it is still at the socialization stage because BPS Situbondo Regency is still constrained by communication and the village's willingness to remain or not carrying out training.

Keywords : *Implementation, Love Statistics Village, Situbondo Regency*